

Dewi Sari L.A (2004) : “Identifikasi Sumber-Sumber Stres Yang Dialami Siswa Peserta Kelas Percepatan Belajar Di SMU Negeri 16 Surabaya”. Skripsi Sarjana Strata I, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Kelas percepatan belajar merupakan kelas khusus bagi anak yang cerdas atau *high achiever* untuk mendapatkan pendidikan khusus, yang memungkinkan siswa dapat menamatkan sekolahnya hanya dalam waktu 2 tahun saja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber stres yang dialami peserta kelas percepatan belajar.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitian berjumlah 14 orang beserta guru, orang tua siswa dan teman-temannya. Pengambilan datanya dilakukan selama kurang lebih 14 hari dengan mengambil waktu istirahat dan pulang sekolah untuk (wawancara kepada guru dan angket terbuka diberikan kepada teman-temannya, sedangkan untuk siswa dan orang tuanya dilakukan secara bergantian pada malam hari.

Sumber stres dari faktor internal adalah karena tuntutan belajar yang tinggi sedangkan kemampuan peserta cenderung biasa saja. Faktor Eksternal yang mengakibatkan stres adalah tidak cocok dengan cara mengajar guru, beban belajar yang berlebihan, metode kurikulum yang berbeda dengan teori dan dorongan dari orang tua, prosedur yang digunakan untuk menyeleksi belum sesuai dan tuntutan belajar yang diterapkan. Metode pengajaran yang diharapkan adalah metode modul yang dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan, sedangkan karakteristik pengajar yang disukai adalah yang sedikit humor tanpa disiplin dan tidak terlalu serius dan hanya sebagian besar guru yang sudah sesuai.

Saran yang bisa diberikan untuk guru, yaitu sebaiknya memperbaiki metode mengajar, memberikan tugas yang dapat menumbuhkan motivasi siswa (bukan hanya sekedar tugas) dan mengadakan perkembangan hasil individual siswa yang tidak hanya berdasarkan nilai yang diraih. Saran untuk orang tua sebaiknya jangan memaksakan keinginannya tanpa melihat kemampuan yang dimiliki putra/putrinya. Seleksi yang dipergunakan sebaiknya sesuai dengan prosedur dari pemerintah.